

# NOTULEN AANWIJZING



HARI / TANGGAL : KAMIS, 31 JULI 2025  
WAKTU : 13.00 S/D 15.00 WIB  
TEMPAT : ZOOM (ONLINE)  
NARASUMBER : AR. NEIMAH BAIDANI, IAI (IAI JAKARTA)  
IWAN SETIAWAN (TECHNICAL SPECIALIST, ONDULINE INDONESIA)  
MODERATOR : KANIA REBECCA

## Hasil Aanwijzing :

1. Apakah materi Aanwijzing OGRA 2025 akan di-share kepada peserta?

### Jawab:

Materi Aanwijzing akan dibagikan kepada peserta melalui WhatsApp dan email yang telah didaftarkan.

2. Apakah peserta diperbolehkan untuk mengirim lebih dari 1 karya?

### Jawab:

Jika peserta ingin mengirimkan lebih dari 1 karya, masing-masing karya dapat didaftarkan dengan nomor registrasi berbeda.

3. bagaimana ketentuan ukuran kertas untuk karya (A2 atau A3)?

### Jawab:

Karya menggunakan kertas berukuran A2, sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Apakah penggunaan atap wajib 100% Onduline, atau diperbolehkan dikombinasikan dengan material lain (misalnya beton bertulang atau kaca)?

### Jawab:

Untuk bagian atap, wajib menggunakan produk atap Onduline sebagai material utama. Peserta diperbolehkan mengombinasikannya dengan komponen tambahan atau sistem pendukung atap lainnya, selama atap utama tetap Onduline.

5. Bagaimana ketentuan pencantuman nama anggota tim, dan apakah anggota tim juga akan mendapatkan KUM?

### Jawab:

Baik ketua maupun anggota tim yang merupakan anggota IAI masing-masing akan memperoleh 20 KUM. Pencantuman nama cukup diwakili satu orang, sedangkan daftar lengkap anggota tim dapat dikirim melalui WhatsApp atau email untuk pendataan.

6. Bagi peserta yang mengikuti Sayembara dalam bentuk kelompok, berapa jumlah maksimal anggota yang diperbolehkan?

**Jawab:**

Jumlah anggota kelompok yang disarankan adalah 2–3 orang, dengan maksimal 5 orang.

7. Apakah seluruh fungsi fasilitas yang tercantum dalam TOR wajib diakomodasi, ataukah peserta dapat memilih sebagian saja?

**Jawab:**

Peserta wajib mengakomodasi salah satu fungsi utama yang tercantum dalam TOR. Apabila ingin menambahkan fungsi lain di luar yang disebutkan, diperbolehkan. Selain itu, peserta harus menyertakan fasilitas pendukung yang esensial bagi rancangan bangunan, sesuai yang disebutkan dalam TOR.

8. Apakah lokasi diperbolehkan di seluruh wilayah Indonesia?

**Jawab:**

Lokasi dapat dipilih di seluruh Indonesia, dengan ketentuan berada di pusat kota. Misalnya, jika memilih Jakarta, maka yang dimaksud adalah area pusat Jakarta atau kawasan kegiatan utama (urban area) dengan karakteristik commercial building.

9. Apakah lokasinya bisa setingkat kabupaten, atau harus kota?

**Jawab:**

Lokasi lahan diharapkan berada di pusat kota yang padat dan menjadi pusat kegiatan, sesuai dengan tujuan OGRA 2025 untuk menghadirkan commercial building dengan atap ekspresif yang dapat menjadi ikon di lokasi tersebut. Apabila lokasi berada di wilayah kabupaten yang memiliki kawasan urban dengan perkembangan pesat (misalnya Kabupaten Tangerang, Kabupaten Bekasi, atau Kabupaten Sleman), hal tersebut tetap dapat diterima, selama posisinya berada di pusat kota atau pusat kegiatan.

10. Apakah pada sertifikat kegiatan ini tercantum KUM, dan apakah sertifikat diberikan kepada seluruh anggota kelompok atau hanya kepada ketua kelompok?

**Jawab:**

Panitia akan memfasilitasi kebutuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.



11. Bagaimana ketentuan luas bangunan yang diperbolehkan, untuk luas lahan ditetapkan maksimal 1.000 m<sup>2</sup>?

**Jawab:**

Luas bangunan mengikuti ketentuan KDB, KDH, dan GSB sesuai peraturan daerah setempat. Panitia hanya membatasi luas lahan maksimal 1.000 m<sup>2</sup>, sedangkan pemanfaatan lahan harus menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku di lokasi masing-masing. Oleh karena itu, peserta diharapkan melampirkan atau mencantumkan ketentuan peraturan yang menjadi acuan.

12. Apakah luas bangunan diperbolehkan di bawah ketentuan KDB?

**Jawab:**

Diperbolehkan, selama tidak melebihi ketentuan KDB yang berlaku. Sebagai contoh, apabila KDB ditetapkan sebesar 80%, pembangunan dengan luas 60% diperbolehkan. Namun, jika melebihi 80%, maka tidak diperkenankan.

13. Apakah lahan yang digunakan dapat diasumsikan sebagai lahan kosong?

**Jawab:**

Lahan dapat diasumsikan kosong. Peserta disarankan menyertakan informasi lokasi seperti nama kota dan jalan. Peta dari Google Earth dapat digunakan untuk memvisualisasikan posisi lahan.



14. Dokumen apa saja yang harus dilampirkan saat melakukan registrasi?

**Jawab:**

Peserta cukup melampirkan kartu anggota IAI atau, jika kartu hilang, nomor anggota IAI. Status keaktifan anggota tidak menjadi syarat.

15. Apakah lahan harus berupa lahan kosong, mengingat di pusat kota sulit menemukan lahan kosong?

**Jawab:**

Tidak perlu berupa lahan kosong.

16. Apakah dapat menggunakan bangunan yang sudah ada, misalnya mall di tengah kota, dengan fokus mendesain ulang bagian atapnya saja?

**Jawab:**

Bangunan yang sudah ada, seperti mall, tidak dapat digunakan karena karya harus berupa desain baru yang belum dipublikasikan atau diikutsertakan dalam lomba lain. Mall biasanya memiliki lebih dari 2 lantai, sedangkan persyaratan karya membatasi desain maksimal 2 lantai dengan mengikuti KDB, KDH, dan GSB setempat. Peserta disarankan menggunakan lahan yang ada, namun merancang ulang bangunan secara keseluruhan, terutama ekspresi atap, agar sesuai dengan ketentuan sayembara.



17. Apakah peserta tidak harus menggunakan proyek sendiri, melainkan hanya memakai lahannya saja?

**Jawab:**

Sayembara ini merupakan kompetisi gagasan. Peserta diharuskan membuat desain sendiri, bukan mengganti atap pada proyek yang sudah ada. Penggunaan lahan riil diperbolehkan, tidak harus lahan kosong, dengan syarat lahan harus berada di sudut dua sisi jalan.

18. Apakah memungkinkan memilih bangunan heritage dan mengusulkan perubahan desain atap menggunakan Onduline, termasuk penambahan fungsi ruangan seperti yang tercantum di TOR (dengan penerapan konsep adaptive reuse)?

**Jawab:**

Tidak disarankan menggunakan bangunan heritage. Bangunan heritage memiliki banyak aturan tambahan yang harus dipenuhi, termasuk persyaratan terkait perubahan atap.

19. Apakah KUM IAI langsung tercatat di sistem IAI SATUDATA?

**Jawab:**

KUM IAI akan tercatat di sistem IAI SATUDATA. Jika belum tercatat, peserta dapat mengonfirmasi kembali, dan pihak sekretariat akan membantu proses pencatatannya.

20. Apakah ada rencana perubahan atau penambahan TOR mengingat masa pengumpulan masih panjang?

**Jawab:**

TOR sudah final dan tidak akan ada perubahan atau penambahan.